

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai permainan piston pada kesenian tanjidor di sanggar sinar betawi Jakarta timur, peneliti menyimpulkan masalah yang terkait dengan pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

Piston mempunyai fungsi sebagai pembawa melodi dalam permainannya dia memiliki fungsi dan teknik yang berbeda dari musik barat, berdasarkan permasalahannya yang di kaji maka ada 2 hal yang menjadi kesimpulan

1. Struktur

Dalam pertunjukan piston Struktur yang ada pada pertunjukan piston berupa Awal proses dan akhir. Awal itu berupa pembukaan atau menandakan bahwa pertunjukan kesenian tanjidor telah dimulai biasanya untuk pembuka itu grup tanjidor ini selalu membawakan lagu yang berjudul mars Tanjidor 1 lagu yang berdurasi tiga menit tujuh detik ini selalu menjadi lagu pembuka dimanapun grup tanjidor ini tampil dan kedua itu proses atau bagian inti acara biasanya lagu-lagu yang dibawakan pada prosesitu relative menyesuaikan tema acara tersebut salah satunya berupa lagu ondel-ondel. pada bagian lagu ini terdapat 48 bar tapi lagu ini bisa dimainkan berulang-ulang sampai 5x putaran bahkan sesuai durasi yang sudah di sesuaikan oleh permintaan dan yang ketiga itu akhir, pada bagian akhir itu berupa penutup atau menandakan bahwa acara arak-arakan telah selesai dan biasanya pada bagian penutup lagu yang dibawakan itu berupa lagu Mars Tanjidor 2 lagu yang berdurasi 3 menit ini selalu menjadi bagian penutup dimanapun grup ini tampil.

2. Teknik dan Permainan

Pada dasarnya teknik dan permainan piston itu seharusnya dimainkan teknik dan cara yang sama tetapi pada permainan itu terdapat perbedaan dengan teknik-teknik yang dimainkan pada music-musik barat seperti pada teknik ambasir atau cara meniup, cara meniup pada grup tanjidor ini terkesan sedikit agak aneh dikarena teknik ambasir yang salah jadi artikulasi dalam memproduksi nada-nada tidak jelas dan bersih, baik dan benar. intonasi nya pun banyak yang tidak tepat

pitchnya. Perbedaan yang menarik music tanjidor dengan music yang lain (barat) itu adalah penggunaan akord atau tingkatan yang selalu dimainkan pada semua lagu-lagu di tanjidor itu selalu menggunakan tingkatan 1-4-5 sementara di lagu barat itu tidak terbatas penggunaan akordnya trus cara meniupan yang ada pada pemain tanjidor itu terkesan semaunya yang penting piston itu sendiri berbunyi cara memegang piston dan cara meniupnyapun salah sehingga artikulasi dan intonasinya tidak akurat. Grup ini pun jarang sekali latihan mereka hanya latihan jika sedang ada panggilan job saja dan itu pun Cuma sebentar tidak sampe 1 jam latihan pada saat latihan pun ada saja pemain yang tidak mengikuti latihan entah itu 2 sampai 3 orang. Fungsi piston itu sebagai pembawa melodi di semua lagu-lagu tanjidor di bantu dengan clarinet dan trombone. Dan tuba berfungsi sebagai pemberi ornament tapi yang menarik ornament yang selalu dimainkan pada tuba itu sendiri hanya terdiri dari 1-2 nada saja itu di setiap lagu tanjidor. Dan tambur bedug dan simbal itu selalu berfungsi sebagai pengiring bertujuan untuk membuat lagu lebih meriah.

B. Implikasi Dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Permainan Pison pada Kesenian Tanjidor di Sanggar Sinar Betawi di Jakarta Timur dapat berdampak pada beberapa pihak, diantaranya: Kepada penggiat seni untuk melestarikan dan mempertahankan kesenian Tanjidor terutama di daerah Jakarta dan sekitarnya. Dinas terkait untuk mendokumentasikan salah satu kekayaan budaya yang ada di Jakarta. Kepada pengajar merupakan salah satu bentuk teori kesenian yang merupakan kekayaan budaya agar diajarkan kepada peserta didik.

Peneliti lanjutan direkomendasikan bahwa kajian tentang kesenian tanjidor bisa dilakukan juga pada grup kesenian lain untuk pembendaharaan.